

## **APBD Kapuas 2021 Alami Defisit Anggaran Rp542 Miliar**

Kuala Kapuas, KP – Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) tahun anggaran 2021 Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, mengalami defisit anggaran sebesar Rp.542 miliar lebih. “Untuk diketahui bahwa defisit anggaran Kabupaten Kapuas tahun anggaran 2021 adalah sebesar Rp.542 miliar lebih,” kata Juru Bicara dari Fraksi Partai Persatuan Pembangunan (PPP) Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Kapuas, Hamdani, pada paripurna DPRD setempat, kemarin.

Ini disampaikan oleh wakil rakyat yang terpilih dari Daerah Pemilihan (Dapil) Kapuas V ini, saat menyampaikan pendapat akhir fraksinya terhadap Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (RAPBD) Kabupaten Kapuas tahun anggaran 2021. Fraksi PPP DPRD Kabupaten Kapuas dalam pandangan akhirnya menyampaikan gambaran struktur APBD Kapuas tahun anggaran 2021, dimana pendapatan daerah ditargetkan sebesar Rp 1,7 triliun lebih.

Sedangkan belanja daerah ditargetkan sebesar Rp 2,2 triliun lebih. Sementara pembiayaan daerah, dianggarkan sebesar Rp 556 miliar lebih dan pengeluaran pembiayaan daerah dianggarkan sebesar Rp 542 miliar lebih. Menurutnya, Fraksi PPP dari gambaran struktur APBD 2021 terlihat jelas bahwa ketergantungan daerah ini pada dana transfer pemerintah pusat sangatlah besar.

“Oleh karena itu, penerimaan kita dari sektor pendapatan asli daerah (PAD) haruslah tetap menjadi perhatian serius pada masa-masa yang akan datang,” katanya. Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Bupati Kapuas Muhammad Nafiah Ibnor menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pimpinan dan seluruh anggota DPRD Kapuas atas disetujuinya Raperda APBD menjadi Perda APBD 2021.

“Terima kasih kepada pimpinan dan anggota DPRD Kapuas yang telah bahu membahu bersama pemerintah daerah, akhirnya rancangan peraturan daerah Kapuas tentang APBD 2021 dapat disetujui dan disepakati bersama,” demikian Muhammad Nafiah Ibnor. Setelah dilakukan pembahasan yang cukup alot, RAPBD Kabupaten Kapuas tahun 2021 disetujui menjadi produk hukum daerah. Penandatanganan persetujuan RAPBD Kapuas tahun anggaran 2021 dilakukan dalam rapat paripurna DPRD Kapuas, yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kapuas Ardiansah dan dihadiri Plt Bupati Kapuas Muhammad Nafiah Ibnor. (AI)

### **Sumber berita:**

1. <https://kalimantanpost.com/>, *APBD Kapuas 2021 Alami Defisit Anggaran Rp.542 Miliar*, 28 November 2020;
2. <https://www.inikalteng.com/>, *APBD Kapuas TA 2021 Defisit Rp542 Miliar*, 26 November 2020.

### **Catatan berita:**

- Pasal 2 ayat (1) Batas Maksimal Kumulatif Defisit APBD Tahun Anggaran 2020 ditetapkan sebesar 0,28% (nol koma dua delapan persen) dari proyeksi PDB Tahun Anggaran 2020.
- Pasal 3 ayat (1) Batas Maksimal Defisit APBD Tahun Anggaran 2020 masing-masing Daerah ditetapkan berdasarkan kategori Kapasitas Fiskal Daerah sebagai berikut:
  - a. sebesar 4,5% (empat koma lima persen) dari perkiraan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 untuk kategori sangat tinggi;

- b. sebesar 4,25% (empat koma dua lima persen) dari perkiraan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 untuk kategori tinggi;
  - c. sebesar 4% (empat persen) dari perkiraan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 untuk kategori sedang;
  - d. sebesar 3,75% (tiga koma tujuh lima persen) dari perkiraan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 untuk kategori rendah; dan
  - 1. sebesar 3,5% (tiga koma lima persen) dari perkiraan Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 untuk kategori sangat rendah.
- Pasal 7 ayat (1) Kepala Daerah menyampaikan surat permohonan pelampauan Batas Maksimal Defisit APBD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (1) kepada Menteri Keuangan c.q. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan sebelum Rancangan Peraturan Daerah mengenai APBD dievaluasi oleh Menteri Dalam Negeri/ gubernur.

**Dasar hukum:**

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 125/PMK.07/2019 Tentang Batas Maksimal Kumulatif Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, Batas Maksimal Defisit Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah, Dan Batas Maksimal Kumulatif Pinjaman Daerah Tahun Anggaran 2020